
Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Pendataan WNA Bidang Ideologi Dan Wawasan Nasional Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Semarang

(Studi Kasus Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik)

Nadya Amelia Astari (A12.2011.04221)

Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang, Jawa Tengah 50131

www.dinus.ac.id

ABSTRAK

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) merupakan lembaga teknis yang mempunyai tugas pokok pembina sosial politik di wilayah kota Semarang. Pembentukan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang berawal dari sebuah pemikiran bahwa Pemerintah mempunyai fungsi sebagai pelindung dan pengayom masyarakat dimana fungsi perlindungan dan pengayoman tersebut diterjemahkan sebagai pemenuh kebutuhan masyarakat akan keamanan, ketentraman, dan ketertiban. Dan teknologi semakin canggih dalam era ini membuat perusahaan maupun instansi dituntut untuk menggunakan kecanggihan komputer yang ada. Dalam melayani warga negara asing, peneliti dalam meneliti membuat Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Perusahaan WNA Bidang Ideologi dan Wawasan Nasional Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Semarang. Karena sistem yang ada kurangnya efektif, dengan beberapa kendala yang ada yaitu saat login tidak ada hak akses karena bisa login tanpa mengisi password dan ID, nama user setelah login dapat diubah, seharusnya sesuai login, menu tutup tidak berfungsi karena tidak ada tombol apapun untuk menghentikan, bentuk interface login kurang efektif. Semua kendala yang terjadi pada Kesbangpol membuat sistem yang ada perlu adanya perbaikan. Dalam mengevaluasi kinerja sistem informasi manajemen WNA ini saya menggunakan metode TRADE (Training Resources Data Exchange) dan SWOT (Strengths, weaknesses, opportunities and threats).

Kata kunci : *Evaluasi, Kinerja, Sistem, SWOT, TRADE*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kebangspol) Kota Semarang merupakan lembaga teknis yang mempunyai tugas pokok pembinaan sosial politik di Wilayah Kota Semarang. Pembentukan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang berawal dari sebuah pemikiran bahwa Pemerintah mempunyai fungsi sebagai pelindung dan pengayom masyarakat dimana fungsi perlindungan dan pengayoman tersebut diterjemahkan sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat akan keamanan, ketentraman, dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat,

berbangsa yang harmonis, aman, dan damai, termasuk didalamnya terhadap bencana.

Dan teknologi yang semakin canggih dalam era ini membuat perusahaan maupun instansi dituntut untuk menggunakan kecanggihan komputer yang ada. Teknologi yang ada digunakan dalam mengefektifkan suatu pekerjaan yang ada. Peneliti melakukan penelitian dalam sebuah instansi di Kota Semarang yaitu Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang. Instansi tersebut memiliki sebuah sistem aplikasi baru tahun ini untuk melayani pembuatan surat warga negara asing. Namun terdapat kendala dalam menjalankan aplikasi tersebut yaitu kerumitan

dalam aplikasi tersebut, yakni (1) Login tidak ada hak akses karena bisa mengisi tanpa mengisi password dan ID (2) Nama user setelah login dapat diubah-ubah, seharusnya sesuai login (3) Menu tutup tidak berfungsi karena tidak ada tombol apapun untuk menghentikan (4) Bentuk interface login kurang efektif. Semua kendala yang terjadi di Kesbangpol membuat sistem yang ada perlu adanya perbaikan. Untuk itu peneliti akan melakukan analisis aplikasi tersebut. Agar sebagai bahan pertimbangan pada instansi kesatuan badan dan politik Semarang. Dengan demikian memberikan keuntungan pada efisiensi waktu dan tenaga. Penghematan waktu dan kecepatan penyajian informasi karena penerapan teknologi informasi tersebut akan memberikan kesempatan kepada pekerja untuk meningkatkan kualitas komunikasi. Karena dengan melihat berbagai macam masalah yang timbul pada sistem ini, maka Kesatuan Badan Dan Politik perlu memperbaiki sistem tersebut dengan permasalahan-permasalahan yang ada pada sistem tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti akan membuat laporan yang berjudul "Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Pendataan WNA Bidang Ideologi dan Wawasan Nasional Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah yaitu Bagaimana mengevaluasi kinerja sistem WNA pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang ?.

1.3. Batasan Masalah

Melihat ruang lingkup permasalahan, untuk mengarahkan penelitian sesuai spesifikasi yang ditentukan maka peneliti membatasi permasalahan pada pembuatan sistem informasi yang meliputi:

- a. Hanya dalam lingkup Bidang Ideologi dan Wawasan Nasional pada Badan Kesatuan

Bangsa dan Politik Kota Semarang khususnya aplikasi WNA.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan yang diharapkan yaitu memaparkan sistem aplikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang ?.

Manfaat penelitian adalah:

1. Peneliti:
 - a. Menambah pengalaman peneliti dalam hal bagaimana langkah-langkah dalam membangun maupun merancang suatu sistem.
 - b. Dapat menerapkan dan membandingkan ilmu yang telah diperoleh selama belajar di Universitas Dian Nuswantoro Semarang dengan kenyataan yang ada, serta menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang teknologi komputer.
2. Akademik:
 - a. Menambah daftar pustaka akademik yang dapat digunakan oleh pembaca sebagai bahan acuan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.
 - b. Sebagai referensi dalam hal penulisan laporan tugas akhir.
3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Semarang
 - a. Diharapkan dapat membantu instansi yang bersangkutan dalam menyelesaikan masalah.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan sebagai pengganti sistem yang ada.
4. Pembaca

- a. Untuk menambah pengetahuan pembaca mengenai sistem informasi pada kesatuan bangsa dan politik Semarang.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Pengertian Sistem

Istilah sistem secara umum dapat didefinisikan sebagai kumpulan hal atau elemen yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan. Sistem mempunyai karakteristik atau sifat – sifat tertentu, yaitu : Komponen Sistem, Batasan Sistem, Lingkungan Luar Sistem, Penghubung Sistem, Masukan Sistem, Keluaran Sistem, Pengolahan Sistem dan Sasaran Sistem (Edhy Sutanta, 2009: 4).

2.2. Karakteristik Sistem

Pada umumnya sistem terdiri dari input, proses, dan output. Adapun karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Komponen sistem (Components)
Sistem merupakan komponen yang saling berinteraksi dan bekerjasama membentuk suatu kesatuan.
2. Batasan Sistem (*Boundary*)
Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antar sistem dengan sistem lainnya atau sistem dengan lingkungan luarnya.
3. Lingkungan Luar Sistem (Environment)
Bentuk apapun yang berada di luar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut disebut dengan lingkungan luar sistem.
4. Penghubung Sistem (Interface)
Media penghubung sistem dengan subsistem disebut penghubung sistem atau *interface*.

5. Masukan Sistem (Input)

Energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan dan sinyal.

6. Keluaran sistem (Output)

Hasil energi yang diolah dan di klasifikasikan menjadi keluaran yang berguna

7. Pengolahan sistem (Procces)

Suatu sistem mempunyai suatu proses yang dapat mengubah masukan menjad ikeluaran.

8. Sasaran sistem (objective)

Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministik.

2.3. Metode Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, dan threats*). Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT.

3. Metode Penelitian

3.1. Objek Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mengambil obyek penelitian di bidang Ideologi dan Wawasan Nasional pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang Jalan Pemuda No 148.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian di perusahaan ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung dengan cara melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan ditempat penelitian itu dilakukan.

2. Wawancara
Wawancara adalah metode yang dilakukan dengan berhubungan langsung dengan sumber data dan terjadi proses komunikasi untuk mendapatkan datanya. Mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan data yang diperlukan terkait penelitian.
3. Dokumentasi
Penulis mengumpulkan data-data berupa formulir dan lampiran yang berhubungan dengan proses pembuatan surat.
4. Kuisisioner
Pada umumnya penelitian menggunakan teknik survei kuisisioner sebagai metode pengumpulan, pada penelitian ini peneliti menyebarkan kuisisioner untuk staff pembuatan surat guna mengetahui kondisi kineja yang sebenarnya pada Badan Kesatuan Bangsa dan politik Kota Semarang.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Identifikasi Masalah

1. Input
Pegawai memasukkan data pemohon dan data pengajuan surat menggunakan VB.
Masalah : pemohon memberikan persyaratan kepada staff untuk diinput sesuai data yang asli yg sudah dikoreksi oleh kasubid, diinput menggunakan VB yang ada pada komputer untuk dicetak. Surat WNA dicetak oleh staff dan pemohon menunggu 1 minggu setelah diinput.
2. Proses
Proses penyimpanan dan munculnya data dalam datagrid

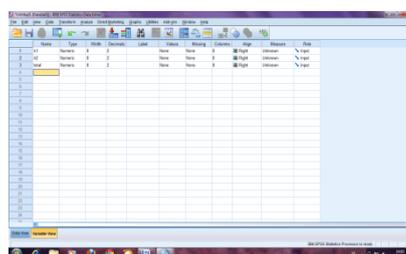
Masalah : Pembuatan surat berproses secara baik hanya proses database yang tersimpan tidak sesuai tahun yang dibuat pada saat itu, semua data dalam datagrid tampil seluruhnya dari tahun lalu hingga tahun pembuatan.

3. Penyimpanan Data:
Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Bidag Ideologi dan Kewaspadaan Nasional belum menggunakan database dalam menyimpan data dan menggunakan software tertentu untuk menyimpan data pemohon surat.
Masalah : data yang disimpan masih menggunakan kertas jika kertashilang atau rusak, maka tidak terdapat backup nya.
4. Penyajian Informasi:
Staff menginput menggunakan VB dan mencetak surat
Masalah : jika staff salah menginput dalam memasukan data kedalam VB, staff dapat mengedit kembali data tersebut dan harus mengecek mulai dari awal data yang akan dicetak.

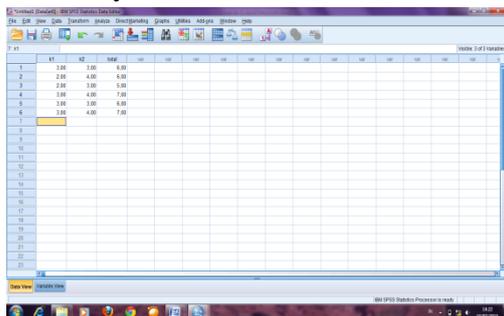
4.2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Berikut merupakan langkah-langkah dalam memproses hasil kuisisioner ke dalam uji validitas menggunakan aplikasi SPSS 20 :

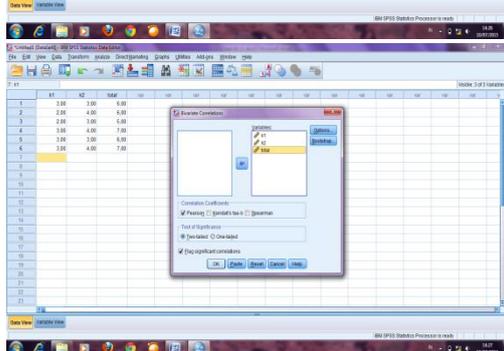
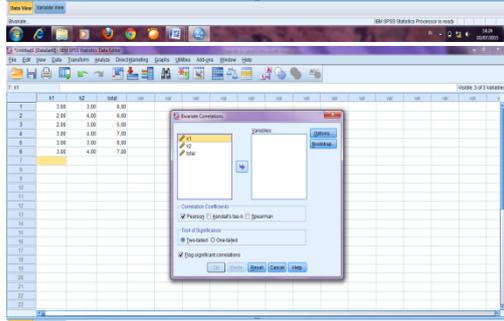
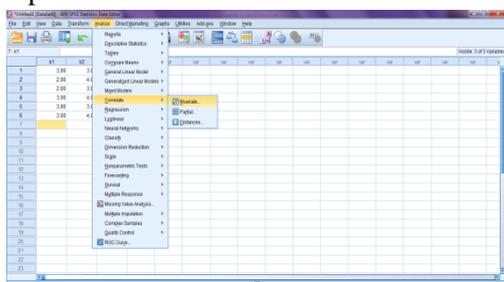
1. Buka program SPSS, selanjutnya membuat variabel dengan klik **Name** ketik item seperlunya kemudian terakhir skor total.



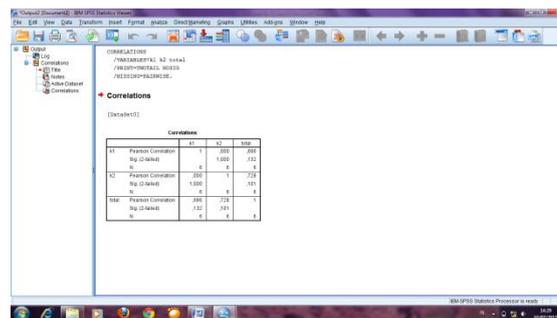
2. Jika sudah buka halaman **Data Editor** dengan klik **data view**. Kemudian isi data variabelnya.



3. Klik **Analyze >> Correlate >> Bivariate**. Selanjutnya akan terbuka kotak dialog **Bivariate Correlation** seperti berikut.



4. Masukkan semua item dan skortotal ke kotak **Variables**. Pada **Correlation Coefficients** pastikan terpilih **Pearson**. Selanjutnya klik tombol **OK**. Maka akan keluar hasil outputan uji validitas sebagai berikut.



4.3. Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas Completeness

➔ Correlations

[DataSet0]

Correlations				
		k1	k2	total
k1	Pearson Correlation	1	,000	,686
	Sig. (2-tailed)		1,000	,132
	N	6	6	6
k2	Pearson Correlation	,000	1	,728
	Sig. (2-tailed)	1,000		,101
	N	6	6	6
total	Pearson Correlation	,686	,728	1
	Sig. (2-tailed)	,132	,101	
	N	6	6	6

2. Hasil Uji Validitas Coreectness

➔ Correlations

[DataSet1] E:\SPSS\coreectness.spv.sav

Correlations				
		k3	k4	total
k3	Pearson Correlation	1	,250	,791
	Sig. (2-tailed)		,633	,061
	N	6	6	6
k4	Pearson Correlation	,250	1	,791
	Sig. (2-tailed)	,633		,061
	N	6	6	6
total	Pearson Correlation	,791	,791	1
	Sig. (2-tailed)	,061	,061	
	N	6	6	6

3. Hasil Uji Validitas Useability

➔ Correlations

[DataSet2] E:\SPSS\useability1.sav

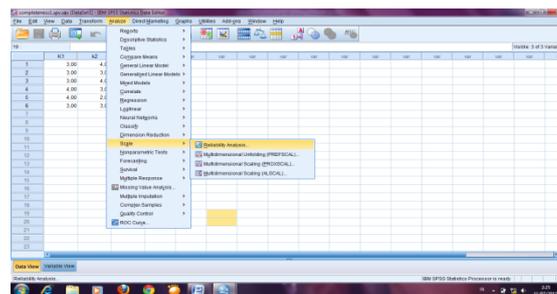
Correlations					
		k5	k6	k7	total
k5	Pearson Correlation	1	,447	-,200	,759
	Sig. (2-tailed)		,374	,704	,080
	N	6	6	6	6
k6	Pearson Correlation	,447	1	-,447	,728
	Sig. (2-tailed)	,374		,374	,101
	N	6	6	6	6
k7	Pearson Correlation	-,200	-,447	1	,108
	Sig. (2-tailed)	,704	,374		,838
	N	6	6	6	6
total	Pearson Correlation	,759	,728	,108	1
	Sig. (2-tailed)	,080	,101	,838	
	N	6	6	6	6

4. Hasil Uji Validitas Efisiensi

➔ **Correlations**

[DataSet3] E:\SPSS\efisiensi1.sav

		k8	k9	k10	total
k8	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
	Sig. (2-tailed)				
k9	Pearson Correlation	. ^a	1	,000	,400
	Sig. (2-tailed)			1,000	,432
k10	Pearson Correlation	. ^a	,000	1	,775
	Sig. (2-tailed)		1,000		,070
total	Pearson Correlation	. ^a	,400	,775	1
	Sig. (2-tailed)		,432	,070	
N		6	6	6	6



4.4. Keterangan Uji Validitas

Indikator	Kode Item	Variance	Signifikasi	Keterangan
Completeness	K1	0,686	0,132	Valid
	K2	0,728	0,101	Valid
Coreectness	K3	0,791	0,061	Valid
	K4	0,791	0,061	Valid
Useability	K5	0,759	0,080	Valid
	K6	0,728	0,101	Valid
	K7	0,108	0,838	Valid
Efisiensi	K8	0,000	0,000	Valid
	K9	0,400	0,432	Valid
	K10	0,775	0,070	Valid

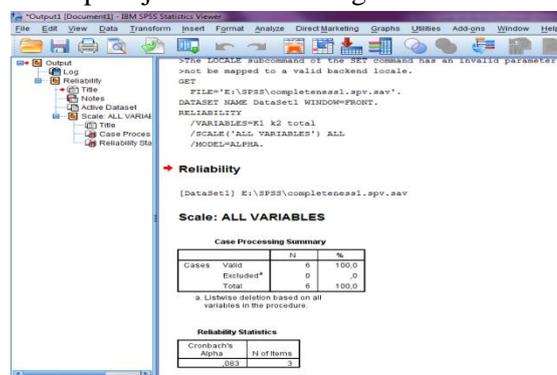
Terlihat bahwa dari masing masing indikator terhadap total skor menunjukkan bahwa yang signifikan ($<0,05$) serta nilai *variance*(korelasi) tiap itemnya $\geq 0,3$. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing masing indikator telah valid. Sehingga setiap indikator dapat digunakan sebagai alat pengukuran kinerja pada penelitian ini.

4.5. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang ada di dalam kuisisioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Berikut merupakan langkah-langkah dalam memproses hasil kuisisioner ke dalam uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 20 :

1. Menggunakan input yang sama dengan uji validitas dengan metode korelasi **Pearson**. Dengan klik **Analyze >> Scale >> Reliability Analysis**.

2. Pada kotak dialog **Descriptives for**, beri tanda centang pada item kemudian klik tombol **Continue**. Pada kotak dialog sebelumnya klik tombol **OK**, maka akan dapat keluar hasil output uji reliabilitas sebagai berikut.



4.6. Hasil Uji Reliabilitas Completeness

Hasil uji reliabilitas diatas menetapkan instrumen dalam kuisisioner digunakan lebih dari satu kali dan menghasilkan dataa yang konsisten karena dalam tabel diatas dihasilkan valid 100% yang berarti kelengkapan data 100%.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	6	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,083	3

Hasil uji reliabilitas diatas menetapkan instrumen dalam kuisioner digunakan lebih dari satu kali dan menghasilkan dataa yang konsisten karena dalam tabel diatas dihasilkan valid 100% yang berarti kebenaran data 100%.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	6	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,825	3

Hasil uji reliabilitas diatas menetapkan instrumen dalam kuisioner digunakan lebih dari satu kali dan menghasilkan dataa yang konsisten karena dalam tabel diatas dihasilkan valid 100% yang berarti penggunaan sistem 100%.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	6	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,627	4

Hasil uji reliabilitas diatas menetapkan instrumen dalam kuisioner digunakan lebih dari satu kali dan menghasilkan dataa yang konsisten karena dalam tabel diatas dihasilkan valid 100% yang berarti ketepatan waktu 100%.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	85,7
	Excluded ^a	1	14,3
	Total	7	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,381	4

Dari hasil uji reliabilitas pada masing-masing indikator telah dikatakan reliabel karena nilai reliabilitas > 0,600. Dan nilai reliabilitas masing-masing indikator masuk kedalam kategori reliabilitas diterima (0,6-0,79).

Indikator	Nilai reliabilitas	Keterangan
Completeness	0,083	Reliabel
Coreectness	0,825	Reliabel
Useability	0,627	Reliabel
Efisiensi	0,381	Reliabel

5. Penutup

5.1. Simpulan

Penulis dalam laporan Tugas Akhir ini melakukan evaluasi kinerja sistem di Kesbangpol Kota Semarang khususnya pada sistem WNA. Dalam tugas akhir ini di paparkan hasil eveluasi kinerja sistem aplikasi badan kesatuan bangsa dan politik kota Semarang untuk membantu mengetahui kesalahan pada sistem yang ada.

5.2. Saran

1. Untuk mencegah terjadinya hambatan dalam pengolahan pendataan WNA maka penulis menyarankan pada Kesbangpol bidang Ideologi dan Wawasan untuk menggunakan

perbaiki sistem informasi pendataan WNA.

2. Memperbaiki sistem informasi yang telah ada dengan menyederhanakan sistem agar pengguna tidak kesulitan dan tidak banyak melakukan kesalahan dalam melakukan proses pendataan.

5.3. Daftar Pustaka

[index.php?option=com_content&view=article&id=55:psi&catid=39:msi&Itemid=57. [Online].

<http://www.ilmumanajemen.com>

[books?id=NaKZX-2XsJdEC&pg=PA88&lpg=PA88&dq=simbol-
bol-

simbol+DFD&source=bl&ots=PERShWbLDy&sig=l4HzwbBI1UqXV21_655nuZ2jwaI&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=simbol-

simbol%20DFD&f=false. [Online].

<https://books.google.co.id>

[Shinomia Ariya. 3 http://www.academia.edu/4844808/BAB_1-IV. [Online].

<http://www.academia.edu>

[Vebry Exa. (2015, April) definisi-dan-4 contoh-entity-relationship-diagram-] <http://vebryexa.com> [erd.html](http://vebryexa.com). [Online].

[eColls/eThesdoc/Bab2HTML/20101005172IFBAB2/page19.html. [Online].

<http://library.binus.ac.id>

[Artie Arditha Rachman dan Igo 6 Febrianto, "Analisa Kinerja] menggunakan metode Measure, Treynore Measure dan Jensen Measure," 2012.

[G.H. Golub, Wolter R. Mears, and 1 Fajrian Nur Adnan, *Matrix 1 Computations. 2nd ed.* Baltimore: The] Johns Hopkins University Press., 1989.

[Bob Kuttner, "The Declining Middle," 1 *Atlantic Monthly*, vol. IX, no. 2, pp. 60-2 70, July 1983.

[Kharis Widiyatmoko, "Rekayasa 1 Perangkat Lunak Translator English-3 Indonesia dan Indonesia-Inglish,"] Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Tesis Magister Komputer 2003.

[E. A. Lindgren, "Screen Room Air Inlet 1 and Wave Guard.," Patent 2, 925,457, 4 July 12, 1960.

[Rico Andrea. (2005, July) 1 <http://www.cbl.ncsu.edu/CBLDocs/Benc5h.html>. [Online]. [12](http://www.cbl.ncsu.edu/CBLDocs/Benc5h.html)